

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NANANG SYAHRONI
NIM. 12030111130186**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nanang Syahroni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130186

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR INTERNAL
DAN EKSTERNAL YANG
BERPENGARUH TERHADAP AUDIT
REPORT LAG (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si
Akt.

Semarang, 16 Desember 2015

Dosen Pembimbing

(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si Akt)

NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nanang Syahroni
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130186
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR - FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP AUDIT
REPORT LAG (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si
Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 Januari 2016

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si Akt (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt., (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nanang Syahroni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,

(Nanang Syahroni)

NIM. 12030111130186

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bila melihat alam yang indah ini, boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah 2:216)

“Ambil keputusanmu dengan yakin, apapun hasilnya jangan menyesalinya”

(Anonim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak ibu yang telah memberikan segalanya agar anaknya menjadi seorang yang memiliki pengetahuan dan dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga serta orang sekitar, ini adalah wujud usaha anakmu yang kecil dibandingkan dengan pengorbanan ayah dan ibu.

Kakak-kakak dan adik yang selalu mendoakan.

Serta seluruh orang terkasih yang telah memberi semangat dan dorongan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are size company, board independence, audit committee size, audit committee expert, audit committee meets as the independent variable, and complexity operation as moderate variable, while the audit report lag as the dependent variable.

The sample consists of 308 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Bapepam in the period 2012-2014. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis. Using the F-test to determine the effect of simultaneous between company characteristics and capital structure. Using t-test to examine the partial correlation of each independent variable on audit report lag.

Based on analytical results shows that variable board independence, audit committee size, audit committee expertize, and complexity operation have significant influence toward audit report lag, while variable size company and, audit committee meets doesn't have significant influence toward audit report lag.

Keywords: audit report lag, size company, board independence, audit committee size, audit committee expertize, audit committee meets, complexity operation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, pertemuan komite audit, sebagai variabel independen dan kompleksitas operasi sebagai variabel moderating sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini terdiri dari 308 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan F-test untuk mengetahui pengaruh simultan antara faktor internal dan eksternal perusahaan dan *audit report lag*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, dan pertemuan komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, pertemuan komite audit, kompleksitas operasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah mengajarkan kerja keras dan fokus akan tujuan bagi penulis.
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
4. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M. Si., Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Muhammad Bahrin dan Sunarni, terima kasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.

7. Kakakku, Miftahul Fallah, Feti Fatmaningsih, Wawan Setiawan, Enrika Amelia, Serta adikku Nur Rais Alfalah, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Teman Teman Seperjuangan Yogi, Sumari, Dewangga, Asa, Kampret, Rafinata dan lain lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, pelajaran dan kenangan selama ini.
9. Sapari *Boys* Priatamagandul, Alex, Hermas, Bani, Niko sebagai teman satu atap selama beberapa tahun terakhir.
10. Teman Masa Pertumbuhan, Mutaqin, Dedi, Mayong, Janto, Topik, Bagus, Hanung, Octo, Sronto, Kendo, Olon, lados, jupri dan lain lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya.
11. Para Mentor sekaligus keluarga Mas Heri, Mas Eko, Kholid Hidayat, Fendi, Mas Samsul, yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan dukungan selama ini.
12. Grup “Gembel in Action” Terima kasih atas pengalamannya mendaki gunung lewati lembah bersama-sama berpetualang.
13. Teman seperjuangan sebimbingan, Alex, Andrian, Ade, Rusdan, Fajar, Cahyo, Iis, Iput, Julietta, Isti, Prapanca, Nidza, Bambo dan Erpan yang menjadi teman bertukar pikiran penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai.
14. Teman-teman Akuntansi 2011, Faiz, Fika, Anice, Nola, Pepi, Galuh, Iis, Hermas, Bani, Wempy, Adit Riano Roy, Nugroho, Niko, Sulam, Danand, Reza Kera, Reza Codot, Reza Aul, Fafa, Rainer, Alvin, ucap, Fajar, Webe, Danu, Akmal, Wayu Curem, Ical, Risky dan serta seluruh teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
15. KKN Tim I 2015 Kabupaten Kudus, Kecamatan Jekulo, Desa Hadipolo, Mas Widodo, Mas Saiful, Mas Shofa, Mas Dwi, Mas Reza, Andro, Habib, Arin, Lukman, Nadia, Achi, Haikal, Galih, Terimakasih keluargaku selama sebulan dan selamanya.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 16 Desember 2015

Penulis

Nanang Syahroni

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| <u>BAB I</u> PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar belakang masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| <u>BAB II</u> TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 13 |
| 2.1.2 Teori Kepatuhan | 15 |
| 2.1.3 Laporan Keuangan | 16 |
| 2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan | 18 |
| 2.1.5 Peraturan Penyampaian Laporan di Indonesia..... | 19 |
| 2.1.6 Audit dan Standar Auditting..... | 20 |
| 2.1.7 Audit Report lag | 22 |
| 2.1.8 Ukuran Perusahaan..... | 23 |
| 2.1.9 Dewan Komisaris Independen..... | 23 |
| 2.1.10 Ukuran Komite Audit..... | 24 |
| 2.1.11 Keahlian Komite Audit..... | 25 |
| 2.1.12 Pertemuan Komite Audit..... | 26 |

| | | |
|---|--|----|
| 2.1.13 | Kompleksitas Operasi Perusahaan | 27 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 31 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian | 32 |
| 2.4.1 | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 32 |
| 2.4.2 | Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 33 |
| 2.4.3 | Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 33 |
| 2.4.4 | Pengaruh Keahlian komite audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 34 |
| 2.4.5 | Pengaruh pertemuan komite audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 35 |
| 2.4.6 | Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan pada Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 36 |
| <u>BAB III METODE PENELITIAN</u> | | 37 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 37 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen | 37 |
| 3.1.2 | Variabel Independen..... | 38 |
| 3.1.2.1 | Ukuran Perusahaan..... | 38 |
| 3.1.2.2 | Dewan Komisaris Independen | 38 |
| 3.1.2.3 | Ukuran Komite Audit..... | 38 |
| 3.1.2.4 | Keahlian Komite Audit..... | 39 |
| 3.1.2.5 | Pertemuan Komite Audit..... | 39 |
| 3.2 | Variabel Moderating..... | 39 |
| 3.2.1 | Kompleksitas Operasi Perusahaan | 39 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel..... | 41 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 41 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5 | Metode Analisis..... | 42 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.5.1 | Statistik Deskriptif..... | 42 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 3.5.2.1 | Uji Normalitas | 42 |
| 3.5.2.2 | Uji Multikolinieritas | 44 |
| 3.5.2.3 | Uji Autokorelasi | 45 |
| 3.5.2.4 | Uji Heterokedastisitas | 45 |
| 3.5.3 | Uji Hipotesis | 46 |
| 3.5.3.1 | Analisis Regresi Linier Berganda | 46 |
| 3.5.3.2 | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 47 |
| 3.5.3.3 | Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 48 |
| 4.2.3.2 | Uji Parameter Individual (Uji t) | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 50 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 50 |
| 4.2 | Analisis Data | 51 |
| 4.2.1 | Statistik Deskriptif..... | 51 |
| 4.2.2 | Identifikasi Data <i>Audit Report Lag</i> | 54 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 4.2.3.1 | Uji Normalitas | 55 |
| 4.2.3.2 | Screening Data..... | 57 |
| 4.2.3.3 | Uji Heterokedastisitas | 60 |
| 4.2.3.4 | Uji Multikolinearitas | 61 |
| 4.2.3.5 | Uji Autokorelasi | 62 |
| 4.3 | Analisis Linear Berganda | 62 |
| 4.3.1 | Analisis Korelasi | 62 |
| 4.3.2 | Koefisien Determinasi | 63 |
| 4.3.3 | Analisis Uji F (Uji Simultan) | 64 |
| 4.3.4 | Analisis Uj-t (Uji Parsial)..... | 64 |
| 4.3.5 | Uji Pengaruh Masing-Masing Variabel..... | 65 |
| 4.3.5.1 | Pengaruh Ukuran Perusahaan..... | 65 |
| 4.3.5.2 | Pengaruh Dewan Komisaris Independen..... | 66 |

| | | |
|------------------------------------|--|-----------|
| 4.3.5.3 | Pengaruh Ukuran Komite Audit..... | 66 |
| 4.3.5.4 | Pengaruh Keahlian Komite Audit | 66 |
| 4.3.5.5 | Pengaruh Pertemuan Komite Audit..... | 66 |
| 4.3.5.6 | Pengaruh Interaksi Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Operasi..... | 67 |
| 4.3.5.6 | Pengujian Hipotesis | 67 |
| 4.4 | Pembahasan Hipotesis | 67 |
| 4.4.1 | Pengaruh Ukuran Perusahaan..... | 67 |
| 4.4.2 | Pengaruh Dewan Komisaris Independen | 68 |
| 4.4.3 | Pengaruh Ukuran Komite Audit..... | 69 |
| 4.4.4 | Pengaruh Keahlian Komite Audit | 70 |
| 4.4.5 | Pengaruh Pertemuan Komite Audit..... | 70 |
| 4.4.6 | Pengaruh Interaksi Ukuran Perusahaan dengan Kompleksitas Operasi..... | 71 |
| <u>BAB V PENUTUP</u> | | 72 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 72 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 73 |
| 5.3 | Saran Penelitian Mendatang | 73 |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> | | 75 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1. | Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3.1. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 40 |
| Tabel 4.1. | Sampel Penelitian..... | 50 |
| Tabel 4.2. | Statistik Deskriptif | 51 |
| Tabel 4.3 | <i>One-Sample Kolmogorov smirnov Test</i> | 56 |
| Tabel 4.4 | <i>One-Sample Kolmogorov smirnov Test</i> | 58 |
| Tabel 4.5 | <i>One-Sample Kolmogorov smirnov Test</i> | 59 |
| Tabel 4.6 | Uji Heteroskedastitas Glejser..... | 60 |
| Tabel 4.7 | Uji Multikolonieritas | 61 |
| Tabel 4.8 | Uji Autokorelasi..... | 62 |
| Tabel 4.9 | Hasil Koefisien Determinasi | 63 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Model F | 64 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji T | 65 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Hipotesis | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1. | Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| Gambar 4.1. | Sebaran Distribusi <i>Timeliness</i> | 55 |
| Gambar 4.2. | <i>Normal P-P plot</i> | 56 |
| Gambar 4.3. | Histogram..... | 57 |
| Gambar 4.4. | <i>Normal P-P plot</i> | 57 |
| Gambar 4.5. | Histogram | 58 |
| Gambar 4.6. | <i>Noraml P-P plot</i> | 59 |
| Gambar 4.7. | Scatterplot Uji Heterokedastisitas..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran A | Data Nama Perusahaan Manufaktur 2012-2014 | 79 |
| Lampiran B | Data Hasil Pengolahan SPSS | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dan telah dipublikasikan ke masyarakat memiliki manfaat yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan bagi pihak yang berkepentingan. Menurut IAI, (2012), tujuan dari suatu laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Perusahaan yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan secara terbuka (*transparent*). Laporan keuangan tersebut harus disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan adalah: dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas (Kieso, 2011:44). Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lalu. Ketepatan waktu laporan keuangan, yang merupakan salah satu karakteristik kualitatif serupa dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam agar tidak terjadi penundaan yang tidak semestinya. Peraturan pasar modal No. KEP 36/PM/2003 yaitu perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit selambat-lambatnya 90 hari. Peraturan yang

dikeluarkan oleh Bapepam ini terutama berlaku bagi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam tersebut masih belum dapat dipatuhi oleh beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terlihat dari laporan yang dikeluarkan PT. Bursa Efek Indonesia, masih adanya emiten yang terkena sanksi oleh Bapepam. Sebanyak 40 emiten yang terdaftar di BEI terlambat mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan pada tahun 2011 dan sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditannya pada tahun 2012. Untuk tahun 2010, sebanyak 50 emiten terlambat melaporkan laporan keuangan auditan mereka. Informasi tersebut membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sutikno, 2015).

Menurut Givoly dan Palmon (1982), laporan keuangan adalah suatu alat komunikasi yang dipergunakan perusahaan untuk perihal pertanggung-jawaban atas posisi dan kinerja keuangan kepada para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi penting karena dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut menjadi bermanfaat bagi pengambilan keputusan apabila andal dan relevan, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor yang penting agar laporan keuangan menjadi bermanfaat.

Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi tiap perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Dyer dan McHugh dalam Wardhana (2014), menyatakan bahwa

ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok atas laporan keuangan dan oleh karena itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu.

Menurut Subekti dan Widiyanti, (2004), suatu ketertundaan informasi laporan keuangan akan berdampak negatif pada reaksi pasar. Halim, (2000) menyebutkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam penyajian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yaitu ketepatan waktu. Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya pada bagian standar pekerjaan lapangan, tentang prosedur perlunya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pengumpulan bukti-bukti yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat. Auditing adalah kegiatan yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sehingga menghasilkan suatu laporan audit yang dapat dipublikasikan.

Semakin lama ketertundaan pelaporan keuangan maka laporan keuangan dianggap tidak relevan. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dapat dilihat dari perbedaan tanggal pada laporan keuangan dengan tanggal laporan opini audit. Perbedaan waktu tersebut disebut *audit delay*, Subekti dan Widiyanti (2004) atau disebut juga dengan *audit report lag*. Iskandar dan Trisnawati (2010). Semakin lama auditor mengeluarkan laporan keuangan dengan opini audit maka semakin lama *audit report lag*.

Audit report lag adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan sampai tanggal laporan keuangan audit dikeluarkan (Anastasia dalam Wardhana, 2014). Menurut Naimi, (2010), *Audit report lag* merupakan jumlah hari dari tahun berakhir fiskal sampai pada tanggal pelaporan audit. Berbeda dengan penelitian Juanita, (2010), mendefinisikan *audit report lag* secara sederhana yaitu rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal dipublikasikan laporan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Audit report lag yang terlalu lama dapat menurunkan kualitas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor dan berimplikasi kepada berkurangnya kepercayaan investor terhadap pasar (Hashim dan Rahman, 2011). Berkurangnya kepercayaan investor dikarenakan berkurangnya nilai andal dan relevan atas laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Carlsaw dan Kaplan (1991) dalam Ahmed dan Hossain (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan *audit report lag*. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena perusahaan besar memiliki sumber daya, akuntan, dan sistem informasi. Kontrol internal yang efektif akan membuat probabilitas kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan akan rendah. Hal ini

akan membuat auditor relatif membutuhkan waktu yang sedikit dalam pengujian substantif.

Faktor yang mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* adalah kompleksitas operasi perusahaan. Laporan keuangan suatu entitas tidak hanya terdiri dari kondisi keuangan entitas itu saja, namun juga harus mencantumkan kondisi keuangan anak perusahaan yang dimiliki. Menurut Ahmad dan Abidin (2008), antara kompleksitas perusahaan yang dilihat dari diversifikasi bisnis operasi klien dan jumlah anak perusahaan klien berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangannya. Tahap berikutnya auditor mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut. Hingga berpengaruh terhadap jangka waktu pelaporan untuk perusahaan berukuran besar yang memiliki anak perusahaan.

Faktor yang juga berperan dalam penyampaian laporan keuangan adalah *Corporate Governance*. *Corporate governance* didefinisikan oleh Cadbury Committee dalam Arifin (2005) merupakan:

“A set of rules that define the relationship between shareholders managers, creditors, the government, employees and internal and external stakeholder in respect to their rights and responsibilities”.

(Seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka).

Shkolnikov (2001) memaparkan bahwa sistem *Corporate governance* membutuhkan suatu pengawasan yang ketat dari *stakeholder* dan tanggung jawab manajemen. Dewan Komisaris Independen dan jumlah komite audit menjadi faktor *Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap *audit report lag* (Wardhana, 2014).

Dewan komisaris independen dapat membuat kontrol internal atas perusahaan menjadi baik apabila dewan komisaris memiliki kemampuan yang memadai (Naimi, 2010). Dewan komisaris independen diyakini dapat melindungi kepentingan pemegang saham (Duchin, Matsusaka dan Ozbas, 2010 dalam Naimi (2010). Oleh karena itu, Dewan komisaris independen diharapkan dapat mengurangi *audit report lag*.

Ukuran komite audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memonitor proses audit laporan keuangan untuk memastikan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Berdasarkan Piagam Komite Audit, komite audit bertanggung jawab di antaranya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Menurut Hashim dan Rahman (dalam Wijaya,

2010) hubungan komite audit dengan auditor eksternal dapat mempengaruhi ketepatan waktu, sehingga mengurangi *audit report lag*.

Keahlian komite audit atau *background* keahlian anggota komite audit yang dimiliki perusahaan perlu memiliki minimal satu orang ahli keuangan dalam komite audit diasumsikan akan bisa meningkatkan efektivitas komite audit dalam melaksanakan tugas pengawasan (Bapepam, 2004). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Farber (2005) bahwa *non fraud firm* cenderung memiliki lebih banyak ahli keuangan. Kecurangan pelaporan keuangan berhubungan negatif dengan keahlian keuangan pada komite audit. Hal itu membuktikan bahwa keberadaan seseorang yang ahli di bidang akuntansi maupun manajemen keuangan dapat memberikan perbedaan besar pada efektivitas kinerja komite audit (dalam Abbott, dkk. 2004).

Pertemuan komite audit dalam perusahaan berperan penting dalam efektifitas kinerja komite audit. Keahlian, independensi, kewenangan, dan sumber daya, tidak akan meningkatkan efektivitas kecuali komite audit dapat mempunyai peran yang aktif (Ika dan Ghazali, 2012). Bapepam (2004) tidak menyatakan seberapa sering komite audit harus bertemu, namun IDX (2004) menetapkan bahwa komite audit harus mengisi laporan atas aktivitas pada BOC secara periodik minimal sekali dalam tiga bulan. Jadi dapat dikatakan bahwa setidaknya komite audit harus melaksanakan minimal empat kali pertemuan, oleh karena itu penelitian sekarang menggunakan persyaratan pertemuan atas audit minimal 4 kali dalam 1 tahun untuk menilai efektivitas komite audit. Hasil rapat komite audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota komite

audit. Ketua komite audit bertanggung jawab atas agenda dan bahan-bahan pendukung yang diperlukan serta wajib melaporkan aktivitas pertemuan komite audit kepada dewan komisaris. Apabila komite audit menemukan hal-hal yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan, komite audit wajib menyampaikannya kepada dewan komisaris selambat-lambatnya sepuluh hari kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengkonfirmasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan menguji 3 elemen index DeZoort yaitu keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan petemuan komite audit. Dengan pengujian satu per satu dapat memperlihatkan pengaruh tiap-tiap komponen tersebut. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel ukuran perusahaan, dewan komisaris independen. Serta menggunakan variabel kompleksitas operasi perusahaan sebagai variable moderating yang mempengaruhi hubungan antara variabel ukuran perusahaan dengan *audit report lag*, yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang memiliki periode waktu tiga tahun pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, keandalan dan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi sangat penting dalam

menentukan kualitas laporan keuangan. Diatur oleh Bapepam dalam peraturan pasar modal No. KEP 36/PM/2003 yaitu perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit selambat-lambatnya 90 hari. Peraturan yang dikeluarkan ini terutama berlaku bagi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Diperkuat dengan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. X.K.7 yang berisikan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan interim, baik auditan maupun yang tidak diaudit.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. X.K.7 dengan jelas mengatakan bahwa perusahaan harus melaporkan laporan keuangan yang tidak diaudit oleh akuntan publik selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal laporan keuangan interim. Tanggal laporan keuangan interim adalah pertengahan tahun yaitu per 30 Juni. Pada ketentuan III.1.6.1.1. Peraturan Nomor 1-E mengatur tentang perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan interim yang diaudit selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tanggal laporan keuangan interim yang dimaksud. Berdasarkan laporan yang di keluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya (www.idx.com)

Penelitian ini menaruh perhatian lebih pada pengaruh *Corporate Governance* seperti dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan pertemuan komite audit terhadap *audit report lag*. Faktor-faktor lain dari perusahaan tersebut yaitu ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan pertemuan komite

audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah pertemuan komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah kompleksitas operasi perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit report lag*.
3. Pengaruh ukuran komite audit terhadap *audit report lag*.
4. Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*.
5. Pengaruh keahlian komite audit terhadap *audit report lag*.
6. Pengaruh jumlah pertemuan komite audit terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Perusahaan : memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, sehingga dapat menghindari keterlambatan penyajian laporan auditan, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.
2. Bagi Akademisi : hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat juga memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.